

RATU PRABU ENERGI

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARI

Laporan Keuangan Kosolidasian

**Interim Tanggal 30 September 2021 Tidak di audit
Beserta Laporan Auditor Independen**

31 Desember 2020 dan Bulan yang

Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 tidak di audit

Interim Consolidasian Finacial

***Statement As Of September 30, 2021 Un audited
With Independent Auditor's Report***

December 31, 2020 and the months

Ended September 30, 2021 Un audited

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS STATEMENTS' LETTER
LAPORAN KEUANGAN		
1 LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION. 1
2 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIF INCOM 2
3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS CHANGES IN EQUITY 3
4 LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS 4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
5 UMUM	6	GENERAL 5
6 PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7-8	PUBLIC OFFERINGS AND OTHER
7 MANAJEMEN	8	CORPORATE ACTION 6
8 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	8-9	MANAGEMENT 7
9 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	SUMMARY OF ACCOUNTING POLIGIES 9
b. Prinsip prinsip Konsolidasian	10-12	a. Basis of Preparation of the Consolidatied Financial Statements
c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing	12-13	b. Principles of consolidated
d. Instrumen Keuangan	13-16	c. Transaction and Balances Foreign Currencies
e. Kas dan Setara Kas	16	d. Financial instruments
f. Deposito yang dibatasi penggunaannya	16	e. Cash and cash equivalents
g.Penyisihan piutang ragu ragu	16	f. Restricted Deposits
h.Persediaan	16	g. Allowance for Doubtful Accounts
i. Biaya dibayar dimuka	16	h. Inventory
j. Aset Tetap	17-18	i. Prepaid Expenses
k. Biaya Pinjaman	18	j. Fixed Assets
l. Penurunan Nilai Aset non Keuangan	18	k. Cost Of Borrowing
m. Sewa	19	l.Impairment of Non Financial Assets Value
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban	19	m. Rent
o. Imbalan Pasca Kerja	19	n. Revenue and Expenses Recogmiion
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Konlijensi	19	o. Post Employment Benefits
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	19	p.Recognition of liabilities and contigent assets
r. Pajak Penghasilan	20	q. Transaction with related parties
s. Pajak Kini	20	r. Income tax
t. Pajak Tangguhan	20	s. Currents Tax
10 SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI	21-22	t. Deferred tax
11 KEUANGAN BARU DAN REVISI(PSAK) DAN INTERPRESTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	22-24	SOURCING ESTIMATE SOURCES 10.
12 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	25-42	APPLICATION OF NEW AND REVISED
13 PENJELASAN POS-POS LABA RUGI KOMPREHENSIF	42-46	FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
14 INFORMASI PENTING LAINNYA	46-50	INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING 11
		STANDARS (IFAS)
		EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF
		FINANCIAL POSITION 12
		EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF
		COMPREHENSIVE INCOME 13
		OTHER IMPORTANT INFORMATION 14

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KOSOLIDASIAN
RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN KORESPONDEN 31 DESEMBER 2020
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTSPT
PT RATU PRABU ENERGI Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND CORRESPONDENCE DECEMBER 31,2020
AND THE FOR YEAR THEN ENDED**

**PT. RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT. RATU PRABU ENERGI Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, The under Signed:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama / Name | : Burhanuddin Bur Maras |
| Alamat Kantor / Office address | : Gd. Ratu Prbu 1 Jl. TB. Simatupang kav.20 Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicilis as Stated in ID Card | : Jl.Bukit Golf Utama PD. 26
Pondok Pinang Jakarta Selatan |
| Nomor Telephone /Phone Number | : (021) 7883 6836 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / Presiden Director |
| 2. Nama / Name | : Gemilang Zaharin |
| Alamat Kantor / Office address | : Gd. Ratu Prbu 1 Jl. TB. Simatupang kav.20 Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicilis as Stated in ID Card | : Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya Rt. 001 Rw. 003 Jakarta |
| Nomor Telephone /Phone Number | : (021) 7883 6836 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director. |

Menyatakan bahwa /state that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami Bertanggung Jawab atas Penyusunan Dan Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements of The company and its subsidiaries |
| 2. Laporan Keuangan Kosolidasian Perusahaan dan Entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Dengan standar Akutansi Keuangan di Indonesia : | 2. The Consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standart; |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak Tersebut Telah dimuat secara lengkap dan benar. dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company And its subsidiaries. and |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi Atau fakta material yang tidak benar dan tidak Menghilangkan informasi atau fakta material. | b.The Consolidated financial statements of the Company's and its subsidiaries do not contain materiality misleading information or facts, and do not conceal any information and fact |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Dalam Perusahaandan entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company's and ist subsidiaries internal Control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and be half on the board of Directors

Jakarta, 2 Februari 2021 / Jakarta, 2 February , 2021

Burhanuddin Bur Maras

Direktur Utama / President Director



Gemilang Zaharin

Direktur / Director

	2021	Catatan /Notes	2020	
ASET				ASSET
ASET LANCAR		6g,		CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	1.114.680.394	7	1.809.693.875	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.493.052.091	8	6.570.824.374	Account Receivables
Persediaan	5.201.668.959	10	8.522.395.530	Inventory
Uang Muka dan biaya dibayar dimuka	526.576.378	13	521.571.378	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.148.326.208	14	1.050.188.156	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	11.484.304.030		18.474.673.313	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi		15	-	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Piutang Ketiga	-	6c, 11		Third Parties
Pihak Berelasi	30.753.825.246	6o, 11	30.968.829.749	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	-	7h, 28	-	Deferred Asset
Properti investasi, bersih	-			Property Investments, Net Of -
Aset tetap, bersih	360.799.935.989		388.120.725.432	Fixed Asset, Net Of -
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	296.388.000.000		296.388.000.000	
Aset Lain-lain	103.152.190.191	6b, 19	119.012.352.064	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	791.093.951.426		834.489.907.245	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	802.578.255.456		852.964.580.558	Total Asset

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2021	Catatan /Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	6d, 20	5.000.000.000	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	10.358.091.971	22	11.366.660.403	Account Payables
Hutang Pajak	53.448.030.669	23	53.458.975.992	Taxes Payables
Deposit dari pelanggan	514.144.024	24	514.144.024	Customer Deposits
Beban Yang masih Harus Dibayar	981.053.907	25	1.404.347.740	Accrued Expense
Uang muka proyek	3.228.931.757	21	912.155.100	Lease payables
Hutang Lain-Lain				Other Payables
Pihak Berelasi	764.814.257.863	26	762.805.858.192	Related parties
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of Long-Term Bank Loan Matures Within one year
Bank		6d, 20		Bank
Lembaga Keuangan	87.785.071.291	21	83.316.162.990	Financial Institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	926.129.581.482		918.778.304.441	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year
Lembaga Keuangan	53.333.480	21	53.332.480	Financial Institutions
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	72.128.204.878	22	72.128.204.878	Account Payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.558.177.433	6m, 7e, 29	17.786.261.530	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.739.715.791		89.967.798.888	Total Long-term Liabilities

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir tanggal 30 SEPTEMBER 2021
Dengan Koresponden Periode yang berakhir tanggal 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended SEPTEMBER 30, 2021
With Correspondent for the period ending on September 30 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan /Notes	2020	
Pendapatan Bersih	3.131.863.540	6i, 30	30.055.233.957	Revenue - Net
Harga Pokok Penjualan	32.176.742.706	6i, 31	49.490.077.436	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	(29.044.879.166)		(19.434.843.479)	Gross Profit
				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(3.539.198.434)	6i, 32	(17.339.978.206)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Umum	(3.539.198.434)		(17.339.978.206)	Total General Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(32.584.077.600)		(36.774.821.685)	OPERATING PROFIT (LOSS)
				OTHER INCOME (EXPENSES)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				<i>Financial Expenses</i>
Beban Keuangan	(5.496.353.086)	6i, 6i, 33	(24.111.601.895)	<i>Revenues are subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	4.317.261		215.334.327	<i>Gain on Exchange Rate Difference</i>
Laba selisih Kurs	-		2.304.576.691	<i>Portion of profit (investment impairment) of a subsidiary</i>
Bagian laba (impairment) investasi pada anak usaha	-		(7.415.475.275)	<i>Others Income</i>
Pendapatan Lain-lain	2.081.901.201		987.573.207	
Selisih Rugi Kurs	(4.543.341)		(9.797.798.243)	<i>Loss on Exchange Rate Difference</i>
Rugi penghapusan piutang usaha tak tertagih	(1.809.188.975)		(1.503.449.805)	<i>Written off uncollectible trade receivables</i>
Impairment Investasi PT Pertamina EP	-		(118.723.029.644)	<i>Impairment of Accounts Receivable</i>
Impairment atas nilai tanah dan aset BOT	-		(280.493.321.989)	
Impairment Piutang	-		(21.262.313.819)	
Impairment Uang Muka Proyek Ratu Prabu 3	-		(406.455.201.596)	
Penyisihan Persediaan	(3.266.470.746)		(2.628.784.749)	
Aset Lain-lain	(15.860.161.873)		-	
Beban lain-lain	(1.171.370.677)		(831.113.145)	<i>Other expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	(25.521.870.236)		(869.714.605.735)	Total Other Income (Expenses)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(58.105.947.836)		(906.489.427.420)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
				INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES) INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Penghasilan	-	6r, 28	-	
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(58.105.947.836)		(906.489.427.420)	Current Year Profit (Loss)
				<i>Other Comprehensive Income</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Post-Employment Benefits Liability</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.596.428.791		34.286.141	<i>Minority Portion of subsidiaries Profit</i>
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	-		-	<i>Consolidated Into Financial Statement</i>
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	6.596.428.791		34.286.141	Total Other Comprehensive Income
				CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(51.509.519.045)		(906.455.141.279)	CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>Parent Company</i>
Pemilik Entitas Induk	(354.264.170)		(5.741.957.079)	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan Non Pengendli	(58.460.212.006)		(900.747.470.341)	
Jumlah	58.105.947.836		(906.489.427.420)	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THER YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(279.064.882)		(5.741.957.079)	<i>Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendli	(51.230.454.163)		(900.713.184.200)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(51.509.519.045)		(906.455.141.279)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(6,57)		(115,62)	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir tanggal 30 SEPTEMBER 2021
Dengan Koresponden Periode yang berakhir tanggal 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam rupiah)

PT.RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended SEPTEMBER 30, 2021
With Correspondent for the period ending on September 30 2020
(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash Flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6.209.635.823	33.050.060.573	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(35.303.717.765)	(27.287.193.708)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	15.431.863.040	(15.613.680.851)	Cash payments to employess, Cost Of Services General & Other Expenses
	(13.662.218.902)	(9.850.813.986)	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	4.317.261	464.582.229	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(10.945.323)	(989.004.314)	Additional income Tax Payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(21.668.593)	(770.962.634)	Payment of Interst and financial expenses
Penerimaan(pembayaran) untuk operasi lainnya	4.534.429.955	(5.002.095.786)	Other operating Receive Of Payments
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	(9.156.085.602)	(16.148.294.491)	Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) - Investasi jangka pendek	1.983.763.149	-	Decrease (increase) in short-term investments
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka panjang	-	-	Decrease (increase) in long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap	-	-	Decrease (increase) in of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	-	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pembayaran uang muka	-	(94.119.661)	
Pengeluaran untuk aset lainnya	-	-	Expenditures for other assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas Investasi	1.983.763.149	(94.119.661)	Cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan)- Piutang lain-lain pihak ketiga	-	-	Decrease (increase) in third party receivables
Pengurangan(penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	Decrease (increase) in account receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	-	4.473.965.214	Receipts from (Payment to) related parties
		5.639.326.003	
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak berelasi	2.008.399.671	-	Receipts (Payment to) of other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak ketiga	-	-	receipt (payment) of other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	-	-	receipt(payment) of loan principal bank loan
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	4.468.909.301	(100.560.549)	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiayaan	-	-	Receipt (Payment) in - Financial Institutions
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.477.308.972	10.012.730.668	Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(695.013.481)	(6.229.683.484)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	1.809.693.875	8.039.377.359	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir	1.114.680.394	1.809.693.875	Ending balance
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas			Transaction which were not effect cash flow
Kas dan setara kas terikat sebagai jaminan	-	-	Cash and equivalents are bound as collateral
Saldo akhir kas dan setara kas tidak terikat	1.114.680.394	1.809.693.875	Ending balance of cash and cash equivalents
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan			See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 (TIDAK DIAUDIT)

Dengan Korresponden Periode yang berakhir tanggal 30 September 2020 (AUDITAN)

(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES

THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY

For the period ended September 30, 2021 (Unaudited)

With Correspondent for the period ending on September 30, 2020 (Audit)

(Expressed in Rupiah Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/Capital Stock	Tambahan Modal disetor /Addition Paid in Capital	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Total per 31 Desember 2018		1.411.200.000.000	351.017.647.686	107.796.204.320	15.765.608.103	(92.756.380.634)	1.793.023.079.975
Comprehensive Profit Jan - June 2019				(12.475.806.115)		(10.929.001.355)	(23.404.807.470)
Total per 30 Juni 2019		1.411.200.000.000	351.017.647.686	95.320.398.705	15.765.608.103	(103.685.381.989)	1.769.618.272.505
Comprehensive Profit Juli - Des 2019				(965.297.620.982)		(3.281.837.746)	(968.579.458.728)
Total per 31 Desember 2019		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(869.977.222.277)	15.765.608.103	(106.967.219.735)	801.038.813.777
Comprehensive Profit Jan - June 2020				(335.442.498.051)		1.313.341.938	(334.129.156.113)
Total per 30 JUNI 2020		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(1.205.419.720.328)	15.765.608.103	(105.653.877.797)	466.909.657.664
Comprehensive Profit Juli - Des 2020				(733.302.168.915)		110.610.988.480	(622.691.180.435)
Total Desember 2020		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(1.938.721.889.243)	15.765.608.103	4.957.110.683	(155.781.522.771)
Jan- September 2021				(51.230.454.163)		(279.064.862)	(51.509.519.045)
Total September 2021		1.411.200.000.000	351.017.647.686	(1.989.952.343.406)	15.765.608.103	4.678.045.801	(207.291.041.816)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No.94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Peruseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Sadan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Ratu Prabu Energi. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Sadan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT.

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT Arona Binasejati, Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No.94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the Company name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk".*
- b. Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;*
- c. Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3,000,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1,500,000,000 shares or amounting to Rp750,000,000,000;*
- d. Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.*

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 regarding:

- a. Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.*
- b. Changes of Company management.*
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The parent company of the Company is PT Ratu Prabu Energi. The Company does not have a ultimate parent entity.

2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S- 796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal

Bursa Efek Jakarta No. S- 0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham (Catatan 27).

value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S- 0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium (Note 27).

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S- 4186/BU2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

On June 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S- 4186/BU2008 dated June 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU- 13554.40.20.2014 dated December 24, 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham diubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".
- Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

a. All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".

b. Changes in shares in the Company's capital amounting to 6,272,000,000 shares with a value of Rp. 100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.

c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S- 535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$ 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6,272,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$ 0.010) per share so that the total amount is Rp733,824,000,000 (equivalent to US\$ 61,925,076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series" A Shares.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

a. Each Issuer Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.

b. If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II:	Lembar Saham	
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II	6.272.000.000	Number of sshares offered in LPO (I limited Public
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih - dahulu)	5,102,272,000	Number of shares that were Exercised (realized) based on HMETD (pre-emptive rights)
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	subscription amount
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	The number of shares allotted (allocated)
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer):	1,568,000,000	The remaining shares purchased by Standby buyers
Jumlah Saham Yang Beredar:	Lembar Saham	
Sebelum PUT II	1.568.000.000	Before Limited Public Offering II
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6.272.000.000	Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering
Setelah PUT II	7.840.000.000	After Limited Public Offering II

3. DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN KARYAWAN

3. BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE AND EMPLOYEE

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021 / June 30, 2021

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Derek Prabu Maras
Andi Sangkala

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur/Director
Direktur/Director

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Derek Prabu Maras
Andi Sangkala

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur/Director
Direktur/Director

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Members of Company's Audit Committee as at June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow

	2021	2020
Ketua/Chairman	Andi Sangkala	Andi Sangkala
Anggota/Member	Doni Surmawan	Doni Surmawan
Anggota/Member	Yeni A. Nurhidayani	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 118 (tidak diaudit).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has employed a number of employees is 118 personnel (unaudited).

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% namun Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak. Perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. The Company, subsidiaries and associates collectively are referred to as the "Group".

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

The ownership of the Company in subsidiaries and associates as of June 30, 2021 and December 31, 2020 and the value of assets in each of these companies are as follows:

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - Continued

Entitas anak dan asosiasi/Subsidiaries and associated	Bidang Usaha / Business Activities	Kepemilikan / Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Asset (Before Elimination) Des / Dec 2020
		2021	2020	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL **30**
SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Entitas anak melalui penyertaan langsung / Directly owned subsidiaries

PT. Lekom Maras	Minyak, Gas & Properti/Oil, Gas & Property	99.00%	98.86%	1.269.519.702.139	1.298.799.315.291
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/Property	99.90%	99.90%	280.798.171.611	280.798.171.611

Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras / Indirectly owned subsidiary through PT Lekom Maras

Lekom Maras Pengabuan, Inc.	Minyak, Gas/ Oil, Gas	100.00%	100,00%	116.797.526.487	116.797.526.487
-----------------------------	-----------------------	---------	---------	-----------------	-----------------

Entitas Asosiasi/ Associated Entity

PT Bangadua Petroleum	Minyak, Gas/ Oil, Gas	45.00%	45.00%		54.479.384.941
-----------------------	-----------------------	--------	--------	--	----------------

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0059271.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.

Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi, Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11.Year 2021 dated March 31, 2021.

Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiti, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment in a subsidiary carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiti, SH. Notary in Jakarta. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiti, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak beroperasi.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiti, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

5. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2021.

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on June 7, 2021.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 7.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amandemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amandemen ini membuka opsi yang memperkenalkan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspetasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dapat dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow:

Under the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and Subsidiaries are exposed to, or have rights to, variable returns from their involvement with the entity and have the ability to influence those returns through its power over the entity.

PSAK is effective January 1, 2020

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika sesuatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama jangka waktu tertentu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

b. Principles of Consolidation

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73 Leases

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land right in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2021

PSAK is effective January 1, 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi bisnis

Amendments to PSAK 22: Definition of business

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

This amendment clarifies the business element that to be considered a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to generate outputs.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggai akuisisinya pada atau setelah awal periode awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

This amendment is effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application is permitted.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen: PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021.

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amandemen PSAK 22 ini adalah sebagai berikut:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan – Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan

b. Principles of Consolidation

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may effect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

c. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Company when effective, and their effect on the Company's financial position and performance is still estimated as of March 31, 2021.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

In general, the amendments to PSAK 22 are as follows:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and

2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian 10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the 10 percent test for derecognition of financial liabilities.

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

c. Accounting standards issued but not yet effective(continued)

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian 10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the 10 percent test for derecognition of financial liabilities.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoptions is permitted.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan sebagai berikut:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify as follows:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

d. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas investee, termasuk:

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian seisihi kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges	30 Juni 2021 June 30, 2021
Dollar Amerika Serikat / US Dollar	14.496
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493

f. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Klasifikasi

Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. Principles of consolidation

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Transaction and balances in foreign currencies

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

f. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

i. Classification

Financial Assets

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan - lanjutan

g. Financial Instruments - continued

ii. Pengakuan dan Pengukuran

ii. Recognition and Measurement

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.
- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iii. Penilaian model bisnis (lanjutan)

iii. Valuation of business model (continued)

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

iv. Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut, dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

vii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

viii. Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount of the financial assets and financial liabilities, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it, asset and settle a liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. The fair value of financial instruments

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquires upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating units (CGU) using fair value less cost of disposal.

Fair value is the price that will be received to dispose an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and intend to make transactions (arm's length market transactions); a reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models that are reasonable and / or generally accepted.

vii. Amortized acquisition cost of financial instrument

Amortized cost is calculated using the EIR (effective interest rate) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

viii. Impairment of financial assets

Financial assets, other than those FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a

yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 :Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime). Oleh karena itu Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya yang disesuaikan dengan faktor- faktor berawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specified to the debtors and the economic environment.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

viii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

viii. Impairment of financial assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit and loss.

ix. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

ix. Derecognition of financial instrument

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Financial assets

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "passthrough"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset.

- i. The rights to receive cash flows from the assets have expired; or
- ii. The Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of

Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank, deposito berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

9. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash and banks, time deposits provided that they have a term of 3 (three) months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)****h. Deposito Yang dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

k. Investment properties

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada periode penjualan terjadi

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the period of sale

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor	4 - 8
Kendaraan /	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and Machinery and Office Equipment Vehicles

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**i. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Perusahaan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban dari pada melalui pemakaian bertanjut. Perusahaan mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Fixed assets (continued)**

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the period the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost, and adjusted, at the end of the year, if necessary.

m. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

The company classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than continuing use. The company measures non-current assets as held for sale or released at a lower value between the carrying amount and fair value after deducting costs to sell

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

o. Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

sewa senuoungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020

requirement of recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan :
 - 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has The right to obtain substantially all The economic benefits from use of The asset throughout The period of use; and
- The Group has The right to direct The use of The asset. The Group has this right when it has The decision-making rights that are The most relevant to changing how and for what purpose The asset is used are predetermined :

1. The Group has the right to operate the asset, or
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate standalons price of the non-lease components

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

P. Penakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, kemudian dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those

circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

9. Imbalan Pasca Kerja

9. Post-Employment Benefits

Sebelum tanggal 1 Januari 2021, Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Setelah tanggal 1 Januari 2021, Grup menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Before January 1, 2021, the Group recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. After January 1, 2021, the Group calculates the obligation for post-employment benefits based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs are determined using the "Projected Unit Credit" valuation method

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period denominated in Indonesian Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and which has a period that corresponds to the benefit obligation. retirees concerned

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately through other comprehensive income

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of the defined benefit obligation recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when a condition either :

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- The date of the program amendment or curtailment; and
- The date on which the Group recognizes related restructuring costs.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is determined by multiplying the defined benefit obligation by the discount rate. The Group recognizes the following changes in the defined benefit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Bunga jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

- Service interest which consists of current service cost, past service cost and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Demonstrate commitment to significantly reduce the number of workers covered by the program; or
- ii. Changing the terms of defined benefit plans that cause a significant share of employees future services to no longer provide benefits or provide lower benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Plan settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for part or all of the benefits under the defined benefit plan

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi para pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang meliputi:

The Company has related party transactions, where a party is considered related to the Company if:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediate parties, a party.*
 - (i) *control, or are controlled by, or are under common control with, the Company;*
 - (ii) *has an interest in the Company that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
 - (iii) *has joint control over the Company;*

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

s. Transactions with Related Parties

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut :

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Group's consolidated financial statements.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembayarannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises a previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL
SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

t. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

w. Event After the Reporting Date

Events after the end of the year that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if material.

7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Judgements

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

a. classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial

keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 6e

assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3e and Note 6e.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

in certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

in determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**c. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara

7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**c. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

d. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.
- The action to complete the sale were initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

a. Allowance for Impairment of Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

a. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates,

perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

c. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan collection atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2020, manajemen Perusahaan belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan

7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

d. Rental income and expenses during the period of the AYDA (Foreclosed Collateral)

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

As of the end of 2020, the Company's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2020.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements

8. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kas	101.101.283
Bank - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	622.296.898
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.058.382
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.703.788
PT Bank Central Asia Tbk	38.988
PT Bank Permata	14.746.896
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	-
	723.844.952
Jumlah Bank - Rupiah	
Bank - Dollar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.912.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.801.765

8. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2020	
	30.816.812	Cash
		Bank - IDR:
	795.362.979	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	452.002.016	Indonesia (Persero)
	32.380.773	Indonesia (Persero)
	12.233.569	PT Bank Central Asia Tbk
	11.610.448	PT Bank Permata
	4.477.002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
	1.308.066.787	Total Bank - Rupiah
	16.718.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.318.765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL
SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Jumlah Bank - Dollar AS	289.714.159	20.037.563	Total Bank - US Dollar
			Total cash and cash equivalent
Subjumlah	1.114.660.394	1.328.104.350	
Bank Garansi			US Dollar
Rupiah		157.388.713	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
	20.000		
Dollar AS	-	293.384.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Sub Jumlah	20.000	450.772.713	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.114.680.394	1.809.693.875	and cash equivalent

9. PIUTANG USAHA

9. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			
PT Pertamina – EP (Joint Body Pangabuan) (Joint Body Pangabuan)	118.723.029.644	118.723.029.644	PT Pertamina – EP (Joint Body Pangabuan)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	2.055.708.401	2.060.470.156	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Bormindo Nusantara	1.363.255.480	1.793.757.684	PT Bormindo Nusantara
PT Sigma Cakrawala International	243.896.730	900.072.000	PT Sigma Cakrawala International
PT Lixing Trading Indonesia	471.240.000	471.240.000	PT Lixing Trading Indonesia
BUT Star Energy (Kakap) Ltd	108.496.845	325.055.000	BUT Star Energy (Kakap) Ltd
PT Bohai Drilling	21.120.000		PT Bohai Drilling
PT. Premier Oil Natuna Sea	285.060.098	276.670.080	PT. Premier Oil Natuna Sea
PT. American Standart Indonesia	-	221.760.000	PT. American Standart Indonesia
Asia Petrocom Service	167.653.000	179.832.960	Asia Petrocom Service
PT Sutrasco Adikreasi	-	159.788.260	PT Sutrasco Adikreasi
PT Elnusa EMR	10.094.386	10.094.386	PT Elnusa EMR
FES Equipment Service Sdn, Bhd	44.915	633.526.075	FES Equipment Service Sdn, Bhd
JV Fes Lekom	511.843	1.787.791.360	JV Fes Lekom
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	16.674.386	81.599.960	Others (each below 100 million)
Jumlah	123.466.785.728	127.624.687.565	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(122.735.696.927)	(121.053.863.191)	Allowance for
Nilai buku	3.493.052.091	6.570.824.374	Book value

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for impairment losses areas follows :

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	3.223.522.543,00	3.223.522.543,00	Balance at beginning of the year
Penambahan cadangan	-	117.830.340.648,00	Additional provision
Pemulihan cadangan	-	-	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	-	-	Allowance written-off
Perubahan kurs	119.512.174.384,00	-	Foreign exchange rate changes
Saldo pada akhir tahun	122.735.696.927	121.053.863.191	Balance at end of the year

10. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR

10. OTHER RECEIVABLES - NON CURRENT

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah			
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901	4.632.083.901	PT Pacific Masao Mineral
Dollar AS			
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388	PT Bangadua Petroleum
Fletcher Enterprise	17.486.498.831	17.486.498.831	Fletcher Enterprise
Jumlah	42.989.314.120	42.989.314.120	
Cadangan penurunan nilai	(42.989.314.120)	(42.989.314.120)	Allowance for impairment
Piutang lain-lain Piutang Non Lancar	-	-	Carrying amount
Pihak bereaksi PT. Ratu Prabou	30.753.825.246	30.968.829.749	Related parties (Note. 34)
Jumlah piutang lain-lain Tidak Lancar	30.753.825.246	30.968.829.749	Total other receivables

Manajemen berkayakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Management believes the established allowance is Sufficient to cover impairment of other receivables

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows :

	2021	2020	
Saldo awal pada awal tahun	20.870.731.388	20.870.731.388	beginning of the year
Penambahan cadangan	22.118.582.732	22.118.582.732	Additional provision
Pemulihan cadangan	-	-	Recovery of allowance
Penghapusan cadangan	-	-	Allowance written-off
Perubahan kurs	-	-	exchange rate changes
Saldo awal pada akhir tahun	42.989.314.120	42.989.314.120	ce at end of the year

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORY

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2021	2020	
Suku cadang dan peralatan	16.976.601.235	17.030.857.060	Spare parts and small tools
Dikurangi: Penyisihan	(11.774.932.276)	(8.508.461.530)	Less: Depreciation
Jumlah Neto	5.201.668.959	8.522.395.530	Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai pengganti atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the allowance for inventory obsolescence for 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2021
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	-
Uang muka pelunasan hutang yang akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU	526.576.378
Jumlah	406.981.777.975
Biaya dibayar dimuka	-
Subjumlah	406.981.777.975
Cadangan penurunan nilai	-
Jumlah	526.576.378

Uang muka proyek merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor : 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014. Nilai kontrak sebesar USD 29,858,566. Proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan RUTR Jakarta Selatan, namun manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut masih dapat diperhitungkan untuk proyek yang berbeda.

	2020	
	406.455.201.597	Advances to contractor
	-	Advances to project consultant
	521.571.378	Advance payment of debt that will be paid for obligations based
Total	406.976.772.975	Total
	-	Prepaid expenses
Total	406.976.772.975	Total
	-	Allowance for impairment value
Total	521.571.378	

Project advances represent advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang in the context of the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, on Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur, South Jakarta, based on contract Number: 011 / RPT / XII / 2014 dated December 19, 2014. The contract value is USD 29,858,566. The project could not be continued because of changes in the South Jakarta RUTR, but management believes that the down payment can still be calculated for a different project.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID TAX

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2021
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	895.667.836
Jumlah Pajak Penghasilan	895.667.836
Anak Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
PPH Pasal 23	193.710.160
Jumlah Pajak Penghasilan	193.710.160
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	1.089.377.996

Perusahaan belum memperhitungkan kredit pajak yang berasal dari bukti potong pajak oleh pihak ketiga. Kredit pajak akan dilakukan pada saat perhitungan kewajiban pajak penghasilan untuk seluruh tahun fiskal.

	2020	
	895.667.836	Value Added Tax
Total Income Tax	895.667.836	Total Income Tax
	-	Income Tax:
	-	Income Tax Article 23
Total Income Tax	-	Total Income Tax
Total Prepaid Tax	895.667.836	Total Prepaid Tax

The company has not taken into account the tax credit that comes from proof of withholding taxes by third parties. The tax credit will be credited when calculating the income tax liability for the entire fiscal year.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

2021	2020		
Presentase	Presentase	Akumulasi Bagian	Nilai Investasi /
Kepemilikan /	Kepemilikan /	Laba (Rugi) Neto	Penurun
Jumlah Awal Tahun	Jumlah Awal Tahun		

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

	Percentage of Ownership	Beginning Year Amount	Accumulated Net Income (Loss)	waj Investment Value Impairment
Entitas Asosiasi/Associate Entities				
Penyertaan langsung/Direct Investment				
PT Bangadua Petroleum	45%	(38.864.714.243)	-	(38.864.714.243)
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment				
PT Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	-	-	-

14. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

14. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - Continued

2020

	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi/Associate Entities				
Penyertaan langsung/Direct Investment				
PT Bangadua Petroleum	45%	-	-	(38.864.714.243)
Penyertaan tidak langsung/Indirect Investment				
PT Lekom Maras Pengabuan, Inc.	99,99%	-	-	92.000.000

Keuntungan yang diperoleh PT Bangadua Petroleum pada tahun 2018 tidak berasal dari operasi normal, namun berasal dari keuntungan selisih kurs atas saldo tagihan dalam mata uang asing, karena status PT Bangadua Petroleum dalam kondisi tidak beroperasi lagi. Saldo pada akhir tahun 2019 disesuaikan untuk menyajikan nilai wajar kepentingan PT Lekom Maras atas aset bersih PT Bangadua Petroleum dari penyertaan sebesar 45%.

The profit obtained by PT Bangadua Petroleum in 2018 did not come from normal operations, but from the foreign exchange gain on the remaining invoices in foreign currencies, because PT Bangadua's status is no longer operational. The balance at the end of 2019 is adjusted to present the fair value of PT Lekom Maras's interest in the net assets of PT Bangadua Petroleum from investment of 45%.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

2021

	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	-	-		Land
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	-	-		Building
Jumlah (Total)	-	-		Total
Akumulasi Penyusutan (Accumulated Depreciation):				
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	-	-		Building
Jumlah / Total	-	-		Total
Nilai tercatat/ Carrying amount	-			Carrying amount

2020

	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Reklass / Reclass	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga Perolehan (Acquisition Cost):				
Tanah / Land	209.314.398.821	-		171.170.398.821
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	557.730.368.898	-		70.547.180.966

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Jumlah (Total)	767.044.767.719	-	241.717.579.787
Akumulasi Penyusutan			
<i>(Accumulated Depreciation):</i>			
Gedung Perkantoran & Parkir / Office Building & Parking	310.490.346.991	27.906.799.297	42.808.421.339
Jumlah / Total	310.490.346.991	27.906.799.297	42.808.421.339
Nilai tercatat/ Carrying amount	456.554.420.728		198.909.158.448

15. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

Properti investasi Perusahaan dalam bentuk tanah dan gedung meliputi:

Tanah untuk pembangunan proyek:

- Tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M²;
Tanah SHGB 545 seluas 37.510 M² di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Untuk Proyek Ratu Prabu 4.
- Tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M²;
Tanah SHGB 256, 258,262, 263, 264, 265, 271 dan 272 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1432 M²;

Gedung untuk perkantoran untuk disewakan:

- Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 bertantai 11 dengan luas bangunan 5.800 m² yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 bertantai 15 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.
- Gedung Parkir Ratu Prabu 2 bertantai 11 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

Properti investasi yang meliputi Tanah dan Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2019 Perseroan telah mengasuransikan Gedung property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Pada semester 1 tahun 2020 dan 2019 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	2021	2020	
Pendapatan penyewaan ruang kantor:			Office space rental income:
Gedung Ratu Prabu 1	-	-	Ratu Prabu 1 Building
Gedung Ratu Prabu 2	-	309.000	Ratu Prabu 2 Building
Jumlah	-	309.000	Total
Beban operasi langsung:			Direct operating expenses:
Gedung Ratu Prabu 1	-	-	Ratu Prabu 1 Building
Gedung Ratu Prabu 2	-	-	Ratu Prabu 2 Building

15. INVESTMENT PROPERTY - Continued

The Company's investment properties in the form of land and buildings include:

Land for project development:

- Land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M²;
SHGB 545 land area of 37,510 M² in Kedungmangu, Sentul, Bogor, for the Ratu Prabu Project 4.
- Land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M²;
Land of SHGB 256, 258,262, 263, 264, 265, 271 and 272 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1432 M²;

Buildings for offices for rent:

- Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m² located in TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- The Ratu Prabu 2 office building is 15 stories high with a building area of around 42,616 m² located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.
- Ratu Prabu 2 Parking Building with 11 floors is located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.

Investment Properties which include the Land and Building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 have been pledged by the Company for loans obtained from PT. Bank Mega Tbk. As of December 31, 2019 the Company had insured its property investment buildings for the risk of loss and other risks in the form of a combined insurance package with fixed assets at PT. Asuransi Jasa Indonesia and PT. Mega General Insurance.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

During the first semester of 2020 and 2019 the two investment properties generated gross income and profits as follows:

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Jumlah	-	-	Total
Laba Kotor	-	309.000	Gross Profit

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there was no significant decrease in the carrying value of these property and equipment at June 30, 2020 and December 31, 2019.

15. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

Perjanjian penting sehubungan dengan hak pengelolaan Gedung Properti Investasi

a. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung perkantoran Ratu Prabu 1

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 1", pada tanggal 4 Oktober 2000. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 1, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 1 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

b. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 2", pada tanggal 10 Maret 2005. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 2, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 2 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

Pembatalan perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir

Sehubungan dengan kesepakatan Penyerahan Aset Jaminan sebagai tindak lanjut dari proses Homologasi atas rencana Pelunasan Hutang Bank, maka pada tanggal 13 Januari 2020 telah dilakukan pengakhiran perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Gedung Ratu Prabu 1, Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Prakir berdasarkan perjanjian dibawah tangan dan dilakukan penyelesaian dan pemberesan (aquit ed decharge) terkait perjanjian sebelumnya.

15. INVESTMENT PROPERTY - Continued

Important agreement relating to the management rights of the Investment Property Building

a. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 1

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 1", on October 4, 2000. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 1 Building, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 1 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

b. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu Office Building 2

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 2", on March 10, 2005. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 2 Build, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 2 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

Cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu Prabu 1, Ratu Prabu2 Office Buildings and Parking Building

In connection with the agreement for the Submission of Collateral Assets as a follow-up to the Homologation process for the Bank's Debt Repayment plan, on January 13, 2020 the Build Operate and Transfer Agreement of the Ratu Prabu 1 Building, Ratu Prabu 2 Building and the Prakir Building was terminated based on an underhand agreement due to completion and settlement (aquit ed charge) related to the previous agreement.

16. ASET TETAP

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS

Details of Fixed Assets are as Follows:

		2021		
Saldo Awal/ Beginning Balance		Penambahan (Addition)		Saldo Akhir/ Ending Balance

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Harga Perolehan (Acquisition Cost):

Kepemilikan langsung/direct ownership:			
Tanah/Land	231.910.762.179	-	231.910.762.179
Bangunan/Building	17.588.002.179	-	17.588.002.179
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	468.507.554.967	-	468.507.554.967
Peralatan kantor/Office Equipment	11.276.330.721	-	11.276.330.721
Kendaraan/Vehicle	15.287.484.722	-	15.287.484.722
Aset sewa guna usaha/Aset under lease			
Kendaraan/Vehicle	490.000.000	-	490.000.000
Jumlah (Total)	745.060.134.768	-	745.060.134.768

Akumulasi Penyusutan**(Accumulated Depreciation):**

Kepemilikan langsung/direct ownership:			
Bangunan/Building	17.217.609.164	1.114.835	17.218.723.999
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	313.035.484.726	27.246.174.608	340.281.659.334
Peralatan kantor/Office Equipment	11.276.330.721	-	11.276.330.721
Kendaraan/Vehicle	15.287.484.725	-	15.287.484.725
Aset sewa guna usaha/Aset under lease			
Kendaraan/Vehicle	122.500.000	73.500.000	196.000.000
Jumlah / Total	356.939.409.336	27.320.789.443	384.260.198.779
Nilai buku/ Book value	388.120.725.432		360.799.935.989

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Addition)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/Acquisition Cost			
Kepemilikan langsung/direct ownership:			
Tanah/Land	231.910.762.179	-	231.910.762.179
Bangunan/Building	17.588.002.179	-	17.588.002.179
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	468.507.554.967	-	468.507.554.967
Peralatan kantor/Office Equipment	11.276.330.721	-	11.276.330.721
Kend: Gedung Perkantoran	19.673.015.202	(4.385.530.480,00)	15.287.484.722
Aset sewa guna usaha/Aset under lease			
Kendaraan/Vehicle		-	-
Aset dalam Pembangunan:			
Bangunan	490.000.000	-	490.000.000
Jumlah (Total)	749.445.665.248	(4.385.530.480)	745.060.134.768
Akumulasi Penyusutan			
(Accumulated Depreciation):			
Kepemilikan langsung/direct ownership:			
Bangunan/Building	15.731.161.972	1.486.447.192	17.217.609.164
Mesin & peralatan/Machinery & Equipment	281.260.811.123	31.774.673.603	313.035.484.726
Peralatan kantor/Office Equipment	8.369.817.178	2.906.513.543	11.276.330.721
Kendaraan/Vehicle	19.673.015.205	(4.385.530.480)	15.287.484.725
Aset sewa guna usaha/Aset under lease			
Kendaraan/Vehicle	61.250.000	61.250.000	122.500.000
Jumlah / Total	325.096.055.478	31.843.353.858	356.939.409.336
Nilai buku/ Book value	424.349.609.770		388.120.725.432

16. ASET TETAP - Lanjutan**16. FIXED ASSETS - Continued**

Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

The Company during year 2021 and 2020 has Insured its property investments covering land and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Type of Asset)	Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)	
		2021	2020
ACA Asuransi	Kendaraan/Vehicle	Rp -	1.408.500.000
AXA Insurance	Kendaraan/Vehicle	Rp -	36.805.070
PT Asuransi Umum Mega	Resiko Umum/General Risk	USD 1.000.000	2.000.000
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan/Building	USD 30.000.000	56.000.000

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungan.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risk insured.

17. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN

17 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERRED

Berdasarkan Salinan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Putusan : 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 5 September 2019, PT. Lekom Maras (Perusahaan Afiliasi) dinyatakan dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), selanjutnya berdasarkan sidang pada tanggal 30 Desember 2019 baik pemohon PKPU maupun para kreditur sepakat atas proposal perdamaian dan menandatangani berita acara Homologasi atas kewajiban PT Lekom Maras kepada para kreditur. Sebagai tindak lanjut telah dilakukan Akta Perjanjian Penyerahan Jaminan sebagai Penyelesaian Hutang dihadapan Notaris Dharma Akhyuzi dengan Akta No. 4, tanggal 13 Januari 2020, dan selanjutnya ditindak lanjuti dengan penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 pada tanggal yang sama, masing-masing dengan Akta Notaris yang sama nomor 16 dan 54.

Based on a copy of the Decision of the Board of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with the Decision Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 5, 2019, PT. Lekom Maras (Affiliated Company) is stated in the process of Delaying Debt Payment Obligations (PKPU), then based on a hearing on December 30, 2019, both PKPU applicants and creditors agreed on a peace proposal and signed a minutes of Homologation regarding PT Lekom Maras obligations to the creditors. As a follow-up to the Deed of the Agreement on Transfer of Collateral as Debt Settlement before Notary Dharma Akhyuzi with Deed No. 4, 13 January 2020, and subsequently followed up with the surrender of Management and Power of Attorney Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu Building 2 on the same date, each with the same Notary Deed number 16 and 54.

Selanjutnya berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang antara perusahaan dan Kreditur Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagaian tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditur tersebut.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between the company and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2 in order to pay off obligations to the creditor.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditur konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Perusahaan menyerahkan tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditur Separatis dan Gol IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Company handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 M2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Gol IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

Berita Acara kesepakatan pelunasan hutang juga memerintahkan penjualan aset berupa tanah SHGB 43, 54, 55, 56, dan 2944 berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur - Jakarta Selatan, atas nama Derek Prabu Maras yang diperuntukkan untuk proyek Ratu Prabu 3, seluas 8.353 M2 untuk dijual guna membiayai pelunasan kreditur konkuren golongan II

The Minutes of the debt repayment agreement also ordered the sale of assets in the form of land of SHGB 43, 54, 55, 56, and 2944 located on Jl. TB Simatupang, East Cilandak - South Jakarta, on behalf of Derek Prabu Maras, which is destined for the Ratu Prabu 3 project, covering an area of 8,353 M2 to be sold to finance repayment of group II concurrent credits.

Ringkasan tanah dan bangunan yang akan diserahkan atau dijual dalam rangka penyelesaian kewajiban bank dan kreditur lainnya adalah sebagai berikut:

The summary of land and buildings to be surrendered or sold in the context of settling the obligations of banks and other creditors is as follows:

17. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN - Lanjutan

17 NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO BE SOLD OR TRANSFERRED - Continued

	2021	2020
Tanah:		
PT Lekom Maras		PT Lekom Maras
Tanah proyek Ratu Prabu 4	32.128.000.000	32.128.000.000 and dedicated for Project Ratu Prabu 4
Tanah proyek Ratu Prabu 5	6.016.000.000	6.016.000.000 and dedicated for Project Ratu Prabu 5

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Tanah proyek Apartement Ratu Prabu Tiga	-	258.244.000.000	land dedicated for Ratu Prabu Tiga Apartment
Subjumlah	38.144.000.000	296.388.000.000	Total
Gedung (Aset BOT)			
Nilai Perolehan			PT Lekom Maras
Gedung Ratu Prabu 1	92.078.547.840	92.079.547.840	Ratu Prabu 1 Building
Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir	395.104.640.092	395.104.640.092	Ratu Prabu 2 and Parking Building
Jumlah	487.183.187.932	487.184.187.932	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Gedung Ratu Prabu 1	(56.001.661.249,00)	(56.001.661.249,00)	Building Ratu Prabu 1
Gedung Ratu Prabu 2 dan parkir	(239.587.063.700,00)	(239.587.063.700)	Building Ratu Prabu 2 & Parking
	(295.588.724.949,00)	(295.588.724.949)	
Cadangan penurunan nilai	(191.594.462.983,00)	(191.594.462.983)	Allowance for Impairment Book Value
Nilai buku	-	-	
Jumlah	296.388.000.000	296.388.000.000	Total

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan, bersih	103.045.240.341	103.045.240.341	Unused land and buildings
Aset dalam pembatasan, bersih	-	15.860.161.873	Restricted assets
Deposito atas sewa	56.500.000	56.500.000	Deposit for rent
Garansi bank	50.449.850	50.449.850	Bank Guarantee
Jumlah	103.152.190.191	119.012.352.064	Total

Deposito berjangka dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras.

Time deposits are used as collateral for the issuance of bank guarantees for contracts obtained by PT Lekom Maras.

Deposit dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects as mentioned above.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega dengan pemberian opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega by granting an option to the Company to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Details of Fixed Assets are as Follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek			
Rupiah	5.000.000.000	5.000.000.000	PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			
Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	
Mata uang asing (USD)			

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

				Portions of Long-term bank loans -
Pinjaman bank jangka panjang -				
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				current maturities
PT Bank Mega - Fixed loan	-	-	-	PT Bank Mega - Fixed loan
PT Bank Mega - Term loan	-	-	-	PT Bank Mega - Term loan
Jumlah	-	-	-	Total
Jumlah Pinjaman Bank	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Peretujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME. Notary & PPAT in West Jakarta. The term credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated January 23, 2017, and finally extended by Notary Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions: with the following terms and conditions:

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

19. BANK LOANS - Continued

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpar (Extension)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	USD 47,086,258.90	2 Tahun (years)		25-Apr-2020
b.					Investment Credit for Term Loan facility.
Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan.		b. Facility Type:	1	
	2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.			2.	Working Capital Loan for Demand Loan facility
c. Sifat kredit	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan.		c. Nature of credit	1	
	2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.			2.	Recurring for Demand Loan
d. Tujuan	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga.		d. Purpose:	1.	Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga.
	2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.			2.	Demand Loan is for operational activities purposes.
e. Suku Bunga	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.		e. Interest rate :		9% p.a. effective from January 24, 2017.
f. Agunan	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2.		f. Collateral :	-	Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.
	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2.			-	Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2.

Ratu Prabu 4, Jl. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18.645 m2.

Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2.

a Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6.640 m2

Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar

Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion

Personal Guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras

Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras

Personal Guarantee dari Bp Derek Prabu Maras

Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NOT to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

19. BANK LOANS - Continued

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

A. Fasilitas Kredit Berjangka PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Term Loan Credit Facility

- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasipada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.
- Inject new capital participation, takeover of shares, or Invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility shall only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repay any Shareholders Loan

B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC- XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Begin)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit/Credit Structure	Term Loan	Rp5.000.000.000	12 bulan / 12 months	12-Di 11-Dec-2019
b.	Jenis Fasilitas : Kredit Modal kerja			b. Fasilitas Type:	Working Capital
c.	Sifat Kredit : KMK CO Tetap			c. Nature of Credit :	Fixed-CO working Capital Facility
d.	Tujuan : Untuk pembiayaan modal kerja			d. Purpose:	Top-up working capital facility
e.	Suku Bunga : 12,5% p.a. berlaku sejak tanggal 12 Des 2018.			e. Interest rate :	12,5% p.a. effective from Dec 12, 2018.
f.	Agunan : Agunan Pokok Piutang usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan diikat dengan PJ07			f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PJ07
	Agunan Tambahan				Additional Collaterals
-	Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.			-	Certificate of ownership of Land and Building No.7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl.
-	Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati IG1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.			-	
-	Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.			-	

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan**Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Lekom Maras****B. Fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk**

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan anlara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.

19. BANK LOANS - Continued

Bank Credit Facility obtained by PT Lekom Maras

B. Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Negative Covenants:

Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:

- Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from BRI
- Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.
- Make capital investments to other companies

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.</p> <p>f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia</p> <p>g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.</p> <p>h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun</p> <p>i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.</p> <p>j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain</p> <p>k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.</p> | <p>e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.</p> <p>f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.</p> <p>g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.</p> <p>h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.</p> <p>i. Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loan facility from BRI with written consent from BRI.</p> <p>j. Pledge second liens of collaterals to other parties.</p> <p>k. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.</p> |
|--|--|

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Credit loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087 / COSA-MDOF / SPPK / 16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027 / COSA -MDOF / SPPK / 18 dated 25 April 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated 25 April 2018, with the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu Perpanjangan (Extension Period)	Diperpar (Extension)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit/Credit Structure	Fixed Loan	USD 3,125,833	3 Tahun (years)	24-Apr 25-Mar-2021
b.	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.				
	Jenis Fasilitas :				
c.	Angsuran untuk fasilitas Fixes Loan.				
	Sifat Kredit :				
d.	Tujuan : Fixed loan digunakan untuk relaksail keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.				
	e. Interest rate :				
e.	9% p.a. bertaku sejak tanggal 24 April 2018.				
	f. Collateral :				
f.	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :				
	f. Collateral : 1				
	9% p.a. effective from April 24, 2018. 10 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South				

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

19. BANK LOANS - Continued

Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk

A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility

1. SHM No. 1787/Cilandak Timur;

1. Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur;

SHM No. 1788/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1788, Cilandak Timur;

SHM No. 1789/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur;

SHM No. 1790/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur;

SHM No. 1791/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1791, Cilandak Timur;

SHM No. 1792/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur;

SHM No. 1793/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur;

SHM No. 1795/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1795, Cilandak Timur;

SHM No. 2689/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 2689, Cilandak Timur;

SHM No. 3035/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 3035, Cilandak Timur;

Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras

All the certificates of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras

2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar SHM No. 1859/Cilandak Timur;

2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership:

SHM No. 1864/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur;

SHM No. 1868/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1864, Cilandak Timur;

SHM No. 1871/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1868, Cilandak Timur;

SHM No. 1873/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1871, Cilandak Timur;

SHM No. 2950/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur;

SHM No. 3183/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 2950, Cilandak Timur;

SHM No. 4111/Cilandak Timur;

Certificate of ownership No. 3183, Cilandak Timur;

Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras

All the Certificates of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras

3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel.J. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Maras.
4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turunan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

3. A piece of vacant land located in RT 009 RW 002, Kel.J. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta. with proof of ownership in the form of SHGB No. 256 / Cilandak Timur, registered under the name of PT. Lekom Maras.
4. The plot of land along with the building above it, along with all of the derivatives above it, are located in the Repindo Industrial Complex, Block III No. 10 Ex. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, with proof of ownership in the form of SHGB No. 425 / Lubuk Baja, registered under the name Burhanuddin Bur Maras.

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan**Fasilitas Kredit Bank yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk****A. Fasilitas Kredit Tetap PT Bank Mega, Tbk**

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan:

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan.
8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun modal.
9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
10. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
11. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.
12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.

19. BANK LOANS - Continued**Bank Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk****A. PT Bank Mega, Tbk. Fixed Loan Credit Facility**

The bank also imposes the following negative covenants:

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners
3. Changes in the Company's core businesses
4. Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
5. Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the company's debtors reasonable
6. Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.
7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
8. Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
9. Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Debtor company. reasonable.
10. Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of Debtor company shares to another party.
11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities
12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

30

SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

<p>13 Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang Pemegang Saham.</p> <p>14 Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.</p> <p>15 Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.</p>	<p style="text-align: center;"><i>concerns to other parties.</i></p> <p>13. <i>Repay principal, interest and /or other payments of Shareholders Loans</i></p> <p>14. <i>Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.</i></p> <p>15. <i>Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.</i></p>
--	--

20. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman jangka pendek			
PT Hajrat Multifinance	80.345.089.759	75.981.549.593	<i>PT Hajrat Multi finance</i>
PT BPR Intidana Sukses Makmur			<i>PT BPR Intidana Sukses Makmur</i>
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk	7.251.794.594	7.159.000.000	<i>PT Clipan Finance Indonesia, Tbk</i>
PT Pegadaian (Persero)	81.519.698	122.279.637	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
	106.667.240	106.667.240	
Jumlah	<u>87.785.071.291</u>	<u>83.369.496.470</u>	Total
Dikurangi			Long-term loans - Current portion due within a year
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam			Long-term loans - Current portion due
satu tahun	(80.345.089.759)	(75.981.549.593)	<i>Within a year</i>
PT BPR Intidana Sukses Makmur	(7.251.794.594)	(7.159.000.000)	<i>PT BPR Intidana Sukses Makmur</i>
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk	(81.519.698)	(122.279.637)	<i>PT Clipan Finance Indonesia, Tbk</i>
PT Pegadaian (Persero)	(53.333.760)	(53.333.760)	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
Jumlah	<u>(87.731.737.811)</u>	<u>(83.316.162.990)</u>	Total
Bagian Jangka Panjang	<u>53.333.480</u>	<u>53.332.480</u>	

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk

Loan Credit Facility obtained by PT Ratu Prabu Energi, Tbk

A. Fasilitas Kredit PT Hasjrat Multifinance

A. PT Hasjrat Multifinance Loan Credit Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Hasjrat Multifinance, diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 063/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance, obtained under the Investment Financing Offer Letter No.063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	<u>Fasilitas</u> <i>(Facility)</i>	<u>Plafond</u> <i>(Principal)</i>	<u>Jangka Waktu</u> <i>(Tenor)</i>	<u>Mulai</u> <i>(Beginning)</i>	<u>Akhir</u> <i>(Ending)</i>
a. Struktur Kredit/ Credit Structure		Rp70.000.000.000	36 Bulan <i>(months)</i> +8 bulan <i>(months) grace period</i>	23-A	23-Nov-2021
b. Jenis Fasilitas :	Pembiayaan Investasi		b. <i>Facility Type:</i>	<i>Financing capital expenditures</i>	

c. Sifat Kredit :	Angsuran	c. Nature of credit	Installments
d. Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018	d. Purpose:	Funding Projects that are still running in 2018
e. Suku Bunga :	15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.	e. Interest rate :	15% p.a. effective from May 23, 2018.
f. Agunan :	Agunan utama: Piutang Usaha senilai IDR 6.000.000.000	f. Collateral :	Main collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000
	Agunan tambahan:		Additional Collaterals
	- Tanah Kosong Jl. TB. Simatung, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m2, atas nama Derek Prabu Maras	-	Land located at Jl.TB. Simatung street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m2, on behalf Derek Prabu Maras
	- Tanah Kosong, Jl.TB.Simatung Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m2, atas nama Derek Prabu Maras	-	Land located at Jl. TB. Simatung street, Cilandak timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m2, on behalf Derek Prabu Maras

20. KEWAJIBAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

20. LIABILITIES TO FINANCIAL INSTITUTIONS - Continued

A. Fasilitas Kredit PT Hasjrat Multifinance

A. PT Hasjrat Multifinance Loan Credit Facility

-	Tanah Kosong, Jl. TB. Simatung Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 270 m2, atas nama Derek Prabu Maras	-	Land located at Jl. TB. Simatung street Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta
-	Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras	-	Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras
-	Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras	-	Personal Guarantee by Derek Prabu Maras
	Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)		Negative Covenants
	Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:		While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.

1. Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.

2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan

2. Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself

paik dari kreditor sendiri.

Commercial Court to declare the Debtor insolvent.

3. Menyewakan assets yang doagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT. Hasjrat Multifinance.

3. Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

B. Fasilitas Kredit BPR Intidana Sukses Makmur

B. BPR Intidana Sukses Makmur Loan Facility

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/SM/PK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/SM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	M. (Begin)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit/ Credit Structure	Rp. 6.600.000.000	12 Bulan (months)	29-Ma	29-May-2020
b.	Jenis Fasilitas :	Kredit Modal Kerja Demand Loan	b. Fasilitas Type:		Demand Loan Working Capital
c.	Sifat Kredit :	Angsuran	c. Nature of credit		installments
d.	Tujuan :	Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2019	d. Purpose:		Funding Projects that are still running in 2019
e.	Suku Bunga :	19% p.a. berlaku sejak tanggal 29 Mei 2019	e. Interest rate :		19% p.a. effective from May 29, 2019.
f.	Agunan :	Tanah SHGB No. 818 seluas 20.976 M2 atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk di Jl. Narogong KM 16,5 No. 6, Kelurahan Limununggal, Cileungsi, Bogor	f. Collateral :		Land of with SHGB certificate No. 818 covering an area of 20,976 M2 on behalf of PT Ratu Prabu

21. UTANG USAHA

21. TRADE PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			
Jatuh tempo dalam tahun yang akan datang			
Kreditur Konkuren - Golongan 1	1.255.227.141	2.540.454.284	Concurrent Creditors - Group 1
PT Bank Mega, Tbk	7.696.152.473	7.696.152.473	PT Bank Mega, Tbk
			Others (less than Rp. 1.500.000.000,-)
Lain-lain (dibawah Rp. 1.500.000.000,-)	1.406.712.357	1.130.053.646	
Jumlah	10.358.091.971	11.366.660.403	Total

21. UTANG USAHA - Lanjutan

21. TRADE PAYABLES - Continued

	2021	2020	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			
Kreditur Konkuren - Golongan 2	36.200.628.624	36.200.628.624	Concurrent Creditors - Group 2
Kreditur Konkuren - Golongan 3	25.492.500.333	25.492.500.333	Concurrent Creditors - Group 3
Kreditur Konkuren - Golongan 5	10.435.075.921	10.435.075.921	Concurrent Creditors - Group 5
Jumlah	72.128.204.878	72.128.204.878	Total
Jumlah hutang usaha	82.486.296.849	83.494.865.281	Total Trade payables

22. UTANG PAJAK

22. TAX PAYABLES

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2021	2020	
Anak Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai	1.148.326.208	1.050.188.156	
Pajak Penghasilan			
PPh Pasal 21	4.796.648	2.396.314	Art. Article 21
PPh Pasal 23	427.258	13.772.915	Art. Article 23
PPh Pasal 29	-	-	Art. Article 29
PPh Pasal 4(2)	904.268	904.268	Art. Article 4(2)
Kewajiban Pajak berdasarkan Homologasi	53.441.902.495	53.441.902.495	Tax obligations based on homologation
Jumlah Utang Pajak	53.448.030.669	53.458.975.992	Total Tax Payables

23. DEPOSIT PELANGGAN

23 CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			
Rupiah	514.144.024	514.144.024	Rupiah
Jumlah	514.144.024	514.144.024	Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24 ACCRUED EXPENSES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2021	2020	
Jamsostek	5.020.991	5.020.991	Jamsostek
Biaya Bunga	44.408.560	54.538.443	Interest Expenses
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	931.624.356	1.344.788.306	Accrual Salary Expenses
Jumlah	981.053.907	1.404.347.740	Total

25. UANG MUKA PROYEK

25 PROJECK ADVANCE

	2021	2020	
Uang Muka Proyek	3.228.931.757	912.155.100	Project advance
Jumlah	3.228.931.757	912.155.100	Total

26. UTANG LAIN - LAIN

26 OTHER PAYABLES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2021	2020	
PT Ratu Prabu	743.457.893.688	743.457.893.688	PT Ratu Prabu
Burhsnuddin Bur Maras	19.027.364.175	16.873.964.504	Burhsnuddin Bur Maras
Gemilang Zaharin	2.329.000.000	2.474.000.000	Gemilang Zaharin
Jumlah Utang lain-lain - jangka pendek	764.814.257.863	762.805.858.192	Total Other payables - short term

Hutang kepada Burhanuddin Bur Maras (pemegang saham) dan Derek Prabu Maras dalam rangka perjanjian acuan untuk penyelesaian kewajiban PT Lalam Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT

Debt obligation to Burhanuddin Bur Maras (shareholder) and Derek Prabu Maras in the framework of a acuan agreement to settle the obligations of PT Lalam Maras

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

perjajian cessie untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk kepada PT Mega, Tbk berdasarkan kesepakatan homologasi sebagai tindak lanjut dari PKPU PT Lekom Maras dimana pihak-pihak tersebut menyerahkan aset pribadi yang menjadi jaminan pinjaman kepada PT Bank Mega, Tbk, dan talangan dana untuk pelunasan kewajiban kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang telah jatuh tempo oleh Burhanuddin Bur Maras.

the framework of a cessie agreement to settle the obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk to PT Mega, Tbk based on a homologation agreement as a follow-up on PKPU of PT Lekom Maras where the parties has bail out obligation to PT Bank Mega, Tbk through transferred their personal assets as collateral for the loan to PT Bank Mega, Tbk, and bailout of funds for the settlement of obligations to PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk which were due by Burhanuddin Bur Maras.

27. EKUITAS

27. EQUITY

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

Tahun / Year 2021 and 2020

	Seri A, Nominal (par) @ Rp500	Seri B, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,6 769.388.688.500
Dana Pensiun Bukit	-	735.000.000	735.000.000	73.500.000.000
Masyarakat (Dibaw	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,1 568.311.311.500
Jumlah Total	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100, 1.411.200.000.000

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report):

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2.732.000	0,03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22.732.600	0,29%

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2021	2020	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	(15.432.492)	Deffered Tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	-	(15.432.492)	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(37.494.209.773)	(334.164.509.010)	Profit (Loss) before income tax
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas induk	-	-	added loss (net income) before income tax of parent entity
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(37.494.209.773)	(334.164.509.010)	
Koreksi fiskal			
Perbedaan temporer			
Penyisihan penurunan nilai atas akun-akun aset	20.935.821.594	-	Depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	788.822.685	Provision for post-employment benefit

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Perbedaan tetap:

Pajak	100.000	43.589.804	Tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	54.064.060	113.077.619	Non-deductible expenses
Pendapatan obyek pajak penghasilan - bersih	-	(309.000)	Income subject to final tax - net
Pendapatan bunga	4.317.261	(208.805.758)	Interest income subject to final tax
Jamuan dan Sumbangan	8.557.900	20.850.841	Meals and donation
Lain-lain	812.777.430	133.918.112	Other
Jumlah	21.815.638.245	891.144.303	Total
Jumlah taksiran rugi fiskal	(15.678.571.528)	(333.273.364.707)	
Jumlah utang pajak	-	-	Total tax payable

2021

	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI
Aset tetap/Fixed Assets	30.340.509.438	-	-
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post- employment	4.724.229.092	-	-
Jumlah/Total	35.064.738.530	-	-
Dikurangi:			
Cadangan Penurunan Nilai	(35.064.738.530)	-	-
	-	-	-

2020

	Jumlah Awal Tahun (Beginning Year Balance)	beban laba (rugi) Charged to expenses	Beban OCI Charged as OCI
Aset tetap	30.340.509.438	-	-
Liabilitas Imbalan pasca kerja/Post- employment	4.739.661.584	-	(15.432.492)
Jumlah	35.080.171.022	-	(15.432.492)
Dikurangi:			
Cadangan Penurunan Nilai	-	35.064.738.530	-
Jumlah	35.080.171.022	35.064.738.530	(15.432.492)

Manajemen hanya memperhitungkan aset (liabilitas) pajak tangguhan yang dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management only considers deferred tax assets (liabilities) that can be recovered through future taxable income.

29. IMBALAN PASCA KERJA

29 POST-EMPLOYEE BENEFIT

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto	8,20%	8,10%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Rate salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Rate mortality
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	Disable rate

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Tingkat mengundurkan diri				<i>Normal retirement age</i>
- Dalam usia:	Usia 40-41	Usia 40-41		<i>In ages:</i>
	Usia 42-43	Usia 42-43		
	Usia 44-45	Usia 44-45		
	Usia 46-47	Usia 46-47		
	Usia 50	Usia 50		
	Usia >50	Usia >50		
	Usia >51	Usia >51		
- Dalam persen:	2.50%	2.50%		<i>In percent:</i>
	2.45%	2.45%		
	2.40%	2.40%		
	2.36%	2.36%		
	0.50%	0.50%		
	0.00%	0.00%		
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun		<i>Normal retirement age</i>

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

	<u>.2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	17.786.261.530	16.900.183.226	
Beban imbalan kerja	368.344.694	1.321.034.546	
Ekspetasi pembayaran imbalan		-	<i>Expected return of payment</i>
Laba rugi aktuarial	(84.690.443)	(61.729.968)	<i>Actuarial profit and loss</i>
	(6.511.738.348)	(373.226.274)	<i>Repayment of post-employment benefits</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja			
Saldo akhir	<u>11.558.177.433</u>	<u>17.786.261.530</u>	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk semester 1 tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The post employment benefits costs recognized in the statement of comprehensive income for the first semester of 2020 and 2019 are as follows:

	<u>.2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	234.293.268	350.168.093	<i>Current service fee</i>
Biaya bunga	134.293.268	970.866.453	<i>Interest costs</i>
Saldo akhir	<u>368.586.536</u>	<u>1.321.034.546</u>	<i>Ending balance</i>

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET INCOME

Akun ini Terdiri dari:

This Account consist of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

A. By Type of Income

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	-	309.000	
	-	25.694.043.733	<i>Petroleum Consultant Services and experts</i>
Penyewaan rig dan peralatan minyak	1.637.802.783	3.607.674.540	
Jasa perminyakan lainnya	1.494.060.757	753.206.684	
Jumlah	<u>3.131.863.540</u>	<u>30.055.233.957</u>	

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF GOODS SOLD

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2021	2020	
Beban material:			
Pemakaian suku cadang dan peralatan	242.653.160	531.168.982	
Pemakaian bahan makanan	214.847.541		
Jumlah	457.500.701	531.168.982	
Beban tenaga kerja:			
Gaji, upah, tunjangan,	4.503.923.563	20.826.575.925	Salary, wages,
Kesejahteraan lainnya	733.189.495	1.188.659.874	benefits, Bonus
Jumlah	5.237.113.058	22.015.235.799	
Beban Penyusutan:			
Penyusutan properti investasi	-	2.645.519.286	
Penyusutan aset tetap	23.834.005.202	22.280.055.471	
Jumlah	23.834.005.202	24.925.574.757	
Beban tidak langsung:			
Beban sewa	1.000.002.720	231.924.066	
Administrasi proyek	469.500	41.085.800	Project administration
Beban asuransi	10.579.950	267.847.705	
Perjalanan dinas	771.172.665	694.823.423	Official travel Transportation, Tran sportation & Vehicles
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	11.900.000	12.500.000	
Jasa Professional	200.000	221.290.323	
Perbaikan dan perawatan	41.021.480	158.956.000	Licenses, formalities, legal, and licensing
Lisensi, formalitas, legalitas dan perijinan	-	162.583.000	
Beban lain-lain	812.777.430	227.087.581	
Jumlah	2.648.123.745	2.018.097.898	
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	32.176.742.706	49.490.077.436	

32. BEBAN UMUM

32. GENERAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2021	2020	
Gaji, honorarium dan lembur	1.543.672.331	4.662.166.737	
Beban staf lainnya	639.130.341	209.639.607	
Listrik, gas, air	162.439.967	207.105.424	
Jasa profesional	-	7.082.909.842	
Perjalanan dinas	205.052.625	37.434.544	
Sewa	388.024.880	270.544.943	
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	1.088.600	2.250.000	Human resources development and prosperity
Imbalan pasca kerja	-	1.193.234.213	
Beban penyusutan	74.614.835	1.445.634.755	

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Asuransi	22.288.750	689.148.896	
	59.052.700	66.628.269	ATK, photocopy, prints and office equipment
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor			
	203.202.546	121.466.133	Phone, internet and mail
Telepon, internet dan pos			
Lisensi, formalitas dan hukum	70.475.000	15.726.200	
Jamuan dan sumbangan	8.557.900	20.850.841	
Beban kendaraan, bahan bakar dan trans	-	36.736.214	
	54.327.430	78.172.377	Repair and maintenance
Beban perawatan dan pemeliharaan			
Pemasaran	53.106.469	228.377.380	
Beban tax	100.000	43.589.804	
Beban lain-lain	54.064.060	728.362.027	
Jumlah	3.539.198.434	17.339.978.206	
33. BEBAN KEUANGAN		33 FINANCIAL EXPENSES	
Akun ini Terdiri dari:		This Account consists of:	
	2021	2020	
Beban bunga bank	4.477.334.660	23.958.364.211	Bank interest expense
Beban bungan sewa pembiayaan	1.004.612.370	120.975.092	Financing lease expense
Beban administrasi bank	13.737.363	29.779.187	Bank administrative burden
Pajak bunga bank (PPH final)	668.693	2.483.405	Bank interest tax (Finalized income tax)
Jumlah	5.496.353.086	24.111.601.895	Total
34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		34. OTHER INCOME (EXPENSES)	
Akun ini Terdiri dari:		This Account consists of:	
Pendapatan Lain-lain:	2021	2020	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	4.317.261	215.334.327	Income subject to final tax
Laba selisih kurs		2.304.576.691	Gain on foreign exchange
Pemulihan impairment Piutang		-	Recovery of Impairment Receivables
Lain-lain	2.081.901.201	987.573.207	Others
Jumlah	2.086.218.462	3.507.484.225	Total
Beban Lain-lain:			
Selisih Rugi Kurs	4.543.341	9.797.798.243	Exchange rate difference
Rugi penghapusan piutang	1.809.188.975	1.503.449.605	Loss on written off receivable
Impairment atas investasi	-	7.415.475.275	Impairment of investment
Impairment Piutang Raghu / macet	-	21.262.313.819	Allowance for doubtfull receivable
Impairment Uang Muka Proyek Ratu Prabu 3		406.455.201.597	Impairment on share and BOT assets
Impairment tanah dan aset BOT	-	280.493.321.989	
Impairment Piutang PT Pertamina EP	-	118.723.029.644	Pertamina PT Impairment for advances to kontraktor
Impairment Uang Muka kontraktor Kontraktor	-	406.455.201.596	
Beban penyisihan persediaan	3.266.470.746	2.628.784.749	Allowance for inventory value

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Aset lain-lain	15.860.161.873		Other assets
Lain-lain	1.171.370.677	831.113.145	Others
Jumlah	22.111.735.612	1.255.565.689.662	Total
Jumlah bersih	(20.025.517.150)	(1.252.058.205.437)	Net

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak -pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi

a. Related Relationships

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutu
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutu
PT. Ratu Prabu	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutu

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

b. Other Receivables - Related Parties

Rupiah	2021	2020	
PT Ratu Prabu			PT Ratu Prabu
Jumlah	-	-	

35. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

b. Other Receivables - Related Parties

Dolar Amerika Serikat	2021	2020	
PT Ratu Prabu	30.748.829.649	30.748.829.649	PT Ratu Prabu
PT Bangau Dua	20.870.731.388	20.870.731.388	PT Bangau Dua Petroleum
Piutang Karyawan	220.000.100	220.000.100	Employee Receivable
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(20.870.731.388)	(20.870.731.388)	Allowance for impairment
Jumlah	30.968.829.749	30.968.829.749	Total

c. Liabilitas Pihak Berelasi

b. Related Parties Liabilities

Rupiah	2021	2020	
PT Ratu Prabu	743.457.893.688	743.457.893.688	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	16.873.964.504	16.873.964.504	Burhanuddin Bur Maras

Gemilang Z	2.474.000.000	2.474.000.000
Jumlah	762.805.858.192	762.805.858.192

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi Perusahaan dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh Perusahaan termasuk tunggakan beban bunga. Perusahaan tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank (Catatan 43), sepanjang Perusahaan menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pinjaman bank dilakukan dalam mata uang Dollar AS, namun dengan adanya status Perusahaan dalam masa PKPU, telah dilakukan kesepakatan (homologasi) dengan pihak perbankan dimana kedua pihak sepakat menetapkan besarnya saldo pokok dan bunga dalam mata uang Rupiah (Catatan 43).

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**d. Risiko Likuiditas**

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Dengan status Perusahaan dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren sebagaimana diuraikan dalam Catatan 43. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan Induk (PT Ratu Prabu Energy, Tbk) dan anak usaha PT Lekom Maras telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Perusahaan untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of the Company with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Company has been determined including interest arrears. The Company no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank (Note 43), as long as the Company completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

Bank loans are denominated in US Dollars, but with the status of the Company under PKPU, an agreement (homologation) was made with the banks where both parties agreed to determine the amount of the principal and interest in Rupiah currency (Note 43).

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages a Controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued**d. Liquidity risk**

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

With the status of the Company in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors have been agreed upon as described in Note 43. On January 13, 2020, the Parent Company (PT Ratu Prabu Energy, Tbk) and its subsidiary PT Lekom Maras has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Company's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed

statement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba group secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likwiditas Perusahaan.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Company has submitted investment property assets in the form of land and building Ratu Prabu 1 and queen Prabu 2, which will significantly impact the group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Company's revenues and profits, given the condition of the Company's liquidity.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun ini Terdiri dari:

Aset Keuangan/Financial Assets

	2021		2020
	Nilai tercatat		Nilai wajar
Kas dan setara kas/cash and cash equivalent	98.765		1.866.710.055
Piutang usaha - bersih/Accounts receivable - net	987		7.853.820.759
Piutang Lain-lain/Other receivables	980		611.606.449
Aset lain-lain (bank garansi)/ Other assets (bank guarantees)	9.876	9.876	50.449.850
Jumlah/Total	110.608	9.876	10.382.587.113

Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities

Pinjaman bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	988.654	81.058.387.520	87.956.549.273
Utang usaha/Account payable		85.806.843.900	86.343.932.988
Utang lain-lain/Other payable		758.418.293.688	768.352.297.738
Deposit dari pelanggan Deposit from the customer		514.144.024	514.144.024
Utang sewa pembiayaan/Lease payable		183.419.453	152.849.545
Jumlah	988.654	925.981.088.585	933.319.773.568

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen ini Terdiri dari:

Bidang / Segmen	Nama Divisi / Division name
1. Properti/Property	Ratu Prabu 1 (RP 1)
	Ratu Prabu 2 (RP 2)
2. Oil & Gas / Oil & Gas	Construction Engineering Divison (CED)
	Hydraulic Workover (HWO)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

This Account consists of:

38. SEGMENT INFORMATION

This Segment Information consists of:

Bidang Usaha (Types of)
Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
Penyewaan Ruang Kantor Gedung Ratu Prabu 1 (Office Lease ,Ratu Prabu 1 Tower)
Konsultasi Dan Penyedia Tenaga Ahli Perminyakan (Consultant Manpower Of Expert Supply)
Penyewaan Alat - Alat Perminyakan (Lease Of Oil Services Equipments)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Tubular Service Division (TSD)

Jasa Inspeksi Peralatan Perminyakan (Inspection Services Of Oil Equipments)

General Division (GEN)

Divisi Umum (Corporate) Yang Bersifat Penunjang Dan Pengendali (General Division Of Supporting And Controlling Company'S Operation)

kinerja usaha Perusahaan dalam semester pertama tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Company's business performance in the first semester of 2020 compared to 2019 based on business fields are as follows:

Semester pertama tahun 2021

The first semester of 2021

	Bidang Minyak & Gas Oil & Gas Industry	Bidang Property/ Property Business	
Pendapatan / Revenue			30.054.924.957
Beban Pokok / Cost of revenue	98.765		(49.490.077.436)
Laba kotor / Gross Margin			(19.435.152.479)
Beban Usaha/Operating expenses			(17.339.978.206)
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)			(36.775.130.685)
Pendapatan / Revenue	26.913.110.724	309.000	
Beban Pokok / Cost of revenue	(36.296.843.111)		
Laba kotor / Gross Margin	(9.383.732.387)	309.000	
Beban Usaha/Operating expenses	(14.882.293.538)	-	
Laba (Rugi) Usaha/Operating profit (loss)	(24.266.025.925)	309.000	
Beban Keuangan	(16.994.734.862)	-	(24.111.601.895)
Pendapatan (beban) Lain-lain	(292.904.057.223)	-	(845.603.003.840)
laba bersih	(334.164.818.010)	309.000	(906.489.736.420)
Pajak Tangguhan/Deferred tax	35.352.897		
Laba (rugi) komprehensif/ net Comprehensive Income (loss)	(334.129.465.113)	309.000	34.286.141 (906.455.450.279)

Perusahaan tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga dalam periode AYDA, yakni untuk periode 14 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

The Company did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the building management for the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record income from rental and service charges as well as parking income from tenants, and did not record the operational expenses of these buildings and expenses. Interest in the Foreclosure Asset period, namely for the period January 14, 2020 to June 30, 2020.

39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

Akun ini Terdiri dari:

This Account consists of:

	2021		
	USD	EURO	
Aset			
Kas dan setara kas			Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD - 9.876		
Piutang usaha*)			
Dolar AS	USD -		
Piutang Lain-lain*)			
Dolar AS	USD -		
Jumlah Aset	USD 9876		Total Assets
	9.876	€ -	
Liabilitas			
Pinjaman Bank			Bank Loans
Dolar AS	USD -	-	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD -		

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

	USD	9.876	€	-	Total Assets (Liabilities) - Net
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih					
*) sebelum penyisihan piutang ragu/before impairment due to doubtful receivable					
		2020			
	USD		EURO		Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)
Aset					Cash and Cash Equivalent
Kas dan setara kas					
Dolar AS	USD	-		1.201	
Piutang usaha					
Dolar AS	USD	-		170.065	
Euro			€	-	
Piutang Lain-lain					
Dolar AS	USD	-		(121.500)	
Jumlah Aset	USD	49766	€	49.766	Total Assets
Liabilitas					Bank Loans US Dollar
Pinjaman Bank					
Dolar AS	USD	-		-	
Jumlah Liabilitas	USD	-		-	Total Assets (Liabilities) - Net
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD	49.766	€	-	
Adapun Kurs Tengah Rupiah di 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019					
		2021		2020	
Dolar AS		14.496,00		14.918,00	
Euro		3.492,61		16.080,46	

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Penghentian Sementara Perdagangan Efek

Berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia No.: S-01082/BEI.PP3/02-2020 tanggal 17 Februari 2020, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara (suspense) perdagangan saham PT Ratu Prabu Energi Tbk, sehubungan dengan keterlambatan pembayaran Annual Listing Fee tahun 2020.

40. OTHER IMPORTANT EVENTS

Suspension of Securities Trading

Based on the Letter of PT Indonesia Stock Exchange No. : S-01082 / BEI.PP3 / 02-2020 dated February 17, 2020, PT Indonesia Stock Exchange has suspended trading of PT Ratu Prabu Energi Tbk shares, in connection with the late payment of Annual Listing Fee for 2020.

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Kreditor Paillit") telah mendaftarkan permohonan paillit terhadap PT Lekom Maras ("Entitas Anak PT Ratu Prabu Energi Tbk"). Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019 PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan hutang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 20 Desember 2019.

The company is in the status of Debt Obligation Delay

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama ("Bankrupt Creditors") registered a request for bankruptcy against PT Lekom Maras ("Subsidiary Company of PT Ratu Prabu Energi Tbk"). Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 / Pdt.Sus-PKPU / 2019 / PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019 PT Lekom Maras was declared in a temporary suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Settlement Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055 / PKPU-LM / XII / 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 20, 2019.

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

The company is in the status of Debt Obligation Delay

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK / PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITAN) DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGAL SEPTEMBER 2021 DAN 2020 / AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)

30

AND DECEMBER 31 2020 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah - kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah - unless otherwise stated)

Berikut ini adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian PT Lekom Maras:

Following are the creditors who are bound by the PT Lekom Maras Settlement Plan:

Keterangan / Description		Jatuh Tempo / Due Date
Kreditur yang mendaftarkan tagihannya/The creditor those has registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Separatis (PT Bank Mega, Tbk) Debt restructuring of Separatis Creditors (PT Bank Mega, Tbk)	92.500.000.000	13 Jan 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 1 (Perusahaan-Perusahaan) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 1 (Companies)	5.727.334.400	30 Des 2020
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 2 (Companies)		30 Mar 2022 30 Jun 2022 30 Sept 2022 30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)		30 Mar 2022 30 Jun 2022 30 Sept 2022 30 Des 2022
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 4 (PT Bank Mega, Tbk)	580.438.050.600	13 Jan 2020
	758.104.494.878	
Kreditur yang tidak mendaftarkan tagihannya/The creditor those has not registered their claims		
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 5 (Perusahaan-Perusahaan) Debt Restructuring of Concurrent Creditors - Group 5 (Companies)		30 Mar 2023 30 Jun 2023 30 Sept 2023 30 Des 2023
Jumlah		

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA - Lanjutan

40. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk), masing-masing sejumlah Rp.92.500.000.000 dan Rp.580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah seluas 21.568M2 atas nama Derek Prabu Maras dan 1.584M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, beserta Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Gedung Perkantoran Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir diatasnya, di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mega, Tbk. Penyelesaian atas kewajiban ini juga meliputi tanah seluas 188M2 atas nama PT Lekom Maras, tanah seluas 2.706M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras, dan tanah seluas 3.746M2 atas nama Derek Prabu Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 4, serta tanah seluas 709M2 atas nama Derek Prabu Maras yang rencananya digunakan untuk proyek Ratu Prabu 5. Seluruh tanah dan gedung tersebut berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

The company is in the status of Debt Obligation Delay

Settlement of obligations to separatist creditors and Group 4 concurrent creditors (PT Bank Mega, Tbk), amounting to Rp.92,500,000,000 and Rp.580,438,050,599, respectively, was carried out by submitting land assets totaling 21,568M2 in the name of Derek Prabu Maras and 1.584M2 on behalf of Burhanuddin Bur Maras, along with the Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 Office Building and the Parking Building above, on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, which is a guarantee for loans obtained from PT Bank Mega, Tbk. Completion of this obligation also includes 188M2 of land under the name of PT Lekom Maras, 2,706M2 of land in the name of Burhanuddin Bur Maras, and 3,746M2 of land in the name of Derek Prabu Maras previously planned for the Ratu Prabu 4 project, and land of 709M2 in the name of Derek Prabu Maras, which is planned to be used for the Ratu Prabu 5 project. All the land and buildings are located on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta.

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada) sejumlah Rp.25.492.500.333 dijamin dengan tanah yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5, dilakukan dengan cara penjualan tanah atas nama PT Lekom Maras seluas 1.004M2 dan tanah PT Ratu Prabu Investindo (Perusahaan Afiliasi) seluas 670M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan, yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

Settlement of obligations to Group 3 concurrent creditors (PT Totalindo Eka Persada) amounting to Rp.25,492,500,333 guaranteed with land previously planned for the Ratu Prabu 5 project, carried out by selling land on behalf of PT Lekom Maras covering 1,004M2 and PT Ratu Prabu Investindo land (Affiliated Company) covering an area of 670M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta, previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

Penyelesaian kewajiban kepada kreditor konkuren golongan 2 (Perusahaan-Perusahaan) sejumlah Rp.41.200.628.624 dari rencana penjualan tanah Ratu Prabu Tiga seluas 8.353M2 (atas nama Derek Prabu Maras) di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan; tanah di Narogong, Cileungsi, Bogor seluas 20.976M2; tanah seluas 7.810M2 di Cikupa Tangerang atas nama Burhanuddin Bur Maras; tanah di Jl. Fatmawati seluas 499M2 atas nama Burhanuddin Bur Maras dan seluas 270M2 atas nama Sabrawi Istanto; tanah seluas 41.890M2 di Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat; tanah seluas 232M2 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, Jakarta Selatan atas nama Burhanuddin Bur Maras yang sebelumnya direncanakan untuk proyek Ratu Prabu 5.

Settlement of obligations to Group 2 concurrent creditors (companies) in the amount of Rp.41,200,628,624 from the planned sale of Ratu Prabu Tiga land in an area of 8.353M2 (on behalf Derek Prabu Maras) on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta; land in Narogong, Cileungsi, Bogor covering an area of 20,976M2; a land area of 7,810M2 in Cikupa Tangerang in the name of Burhanuddin Bur Maras; land on Jl. Fatmawati covering an area of 499M2 in the name of Burhanuddin Bur Maras and an area of 270M2 in the name of Sabrawi Istanto; land area of 41,890M2 in Cibadak, Sukabumi, West Java; land area of 232M2 on Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur, South Jakarta on behalf of Burhanuddin Bur Maras previously planned for the Ratu Prabu 5 project.

PENYERAHAN ASET PROPERTI INVESTASI DALAM RANGKA PENYELESAIAN KEWAJIBAN KEPADA PT BANK MEGA, Tbk.

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega, Tbk tersebut diatas. Dan sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Pakir telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras bersama-sama dengan Derek Prabu Maras dengan pihak PT Lekom Maras pada tanggal 13 Januari 2020.

TRANSFER OWNERSHIP OF INVESTMENT PROPERTY ASSETS FOR SETTLEMENT OF LIABILITIES TO PT BANK MEGA, Tbk.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as described in the PT Lekom Maras liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk above. And as a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 and Parking Building, cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras together with Derek Prabu Maras and the parties PT Lekom Maras on January 13, 2020.

Selanjutnya dilakukan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Pakir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi masing-masing Nomor 16, 54 dan 55 tanggal 13 Januari 2020

Subsequently, the Management and Power of Attorney Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2 and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi, respectively Number 16, 54 and 55 dated January 13, 2020

40. PERISTIWA PENTING LAINNYA - Lanjutan

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Pakir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10)%. Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

40. OTHER IMPORTANT EVENTS - Continued

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No.5, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10)%. The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

Sejalan dengan penyelesaian seluruh kewajiban group kepada PT Bank Mega, Tbk, pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 120, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk. Penyelesaian kewajiban ini tidak termasuk dalam kesepakatan homologasi tersebut di atas.

In line with the settlement of all group obligations to PT Bank Mega, Tbk, on January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 120, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as a settlement of the obligations of PT Ratu Prabu Energi, Tbk. The settlement of this obligation is not included in the above homologation agreement.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 121, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 120 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah-tanah yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 121, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem land as described in notarial deed No. 120 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to a third party for all or part of the surrendered lands with redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (OREO + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission